BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Implementasi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Rapot *Student Led Conference* (SLC) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Progresif Al Musthofa Mojokerto telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan presentasi hasil, sehingga menciptakan suasana kelas yang aktif, dinamis, dan berpusat pada peserta didik. Keberhasilan implementasi ini juga didukung oleh supervisi intensif dari kepala madrasah yang memastikan keselarasan dengan Kurikulum Merdeka.
2. Model PBL memberikan implikasi positif terhadap kualitas isi rapor *Student Led Conference* (SLC). Siswa mampu menulis refleksi yang lebih autentik, mendalam, dan relevan karena mereka mengalami langsung proses belajar yang bermakna. Keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

menyampaikan hasil belajar kepada orang tua. Refleksi siswa dalam SLC tidak hanya menggambarkan capaian kognitif, tetapi juga menunjukkan perkembangan karakter, sikap spiritual, dan tanggung jawab belajar. Hal ini memperkuat sinergi antara guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan proses pendidikan yang holistik dan partisipatif.

B. IMPLIKASI

1. Secara teoritis

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmiah terkait Implementasi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Rapot *Student Led Conference* (SLC).

2. Secara praktis

a. Universitas K.H Abdul Chalim

Sebagai dasar evaluasi dan acuan dalam menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

b. Lembaga madrasah MTs Progresif Al Musthofa Mojokerto

Sebagai acuan pengembangan kebijakan pembelajaran inovatif berbasis PBL dalam rangka meningkatkan kualitas rapot SLC

c. Guru mata pelajaran aqidah akhlak

Sebagai panduan dalam merancang pembelajaran Aqidah Akhlak yang kontekstual, reflektif, dan berpusat pada siswa melalui pendekatan PBL.

UNIVERSITAS
ABDUL CHALIM

d. Siswa-siswi MTs Progresif Al Musthofa Mojokerto

Sebagai wadah pengembangan keterampilan berpikir kritis, refleksi diri, dan komunikasi dalam SLC yang mencerminkan pemahaman dan karakter secara menyeluruh

e. Peneliti

Sebagai dasar dan referensi untuk penelitian lanjutan terkait integrasi Problem Based Learning (PBL) dan Student Led Conference (SLC) dalam peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak maupun mata pelajaran lainnya

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga madrasah

Diharapkan terus mendorong penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) secara berkelanjutan, serta memberikan pelatihan dan supervisi kepada guru agar implementasi berjalan optimal dan selaras dengan Kurikulum Merdeka.

2. Bagi guru aqidah akhlak

Guru Aqidah Akhlak diharapkan lebih konsisten mengimplementasikan model PBL untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman mendalam, dan kemampuan reflektif siswa dalam menyusun rapor *Student Led Conference* (SLC).

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

3. **Bagi siswa**

   Siswa diharapkan terus aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis masalah dan mampu merefleksikan proses belajarnya secara jujur dan mendalam, sebagai bentuk tanggung jawab dan kemandirian belajar.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa pada mata pelajaran atau jenjang berbeda untuk memperkaya referensi penerapan PBL dalam meningkatkan kualitas pelaporan pembelajaran berbasis refleksi seperti SLC.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM